

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas sangatlah membutuhkan konsistensi pemerintah, penyelenggara pendidikan, lembaga pendidikan, satuan pendidikan, serta partisipasi orang tua siswa dalam memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dalam meningkatkan kesehatan dan kecerdasan siswa baik dari segi etika dan moralitas individu siswa itu sendiri.

Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah memiliki fungsi yang strategis dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Keberhasilan pendidikan disekolah akan menentukan keberhasilan pendidikan selanjutnya, karena di sekolah itulah siswa mendapatkan dasar-dasar pengalaman belajar yang fundamental untuk memiliki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik kecerdasan dan pertumbuhan watak. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, karena yang digunakan sebagai media atau perantara adalah olah raga. Dengan melalui kegiatan serangkaian inilah seorang anak dapat dididik, dibina, dan sekaligus dibentuk jasmani dan rohaninya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian pendidikan secara menyeluruh yang mengutamakan aktivitas jasmani, pertumbuhan dan perkembangan mental, sosial, dan emosional.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian menyeluruh dari sistem pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan. Di dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkesinambungan merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Peranan pendidikan jasmani olahraga

dan kesehatan adalah sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam belajar melalui aktivitas jasmani bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis.

Penyelenggaraan pendidikan sebagai proses dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia seumur hidup, maka pendidikan jasmani merupakan salah satu alat penting dalam merangsang pertumbuhan serta perkembangan manusia seumur hidup sebab pendidikan jasmani sangat erat kaitannya dengan proses gerak manusia. Oleh karena itu, apabila pembelajaran pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah dapat terorganisir dengan baik, maka akan memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan siswanya, baik pada aspek jasmaninya maupun mental yang harmonis dalam rangka menyiapkan siswa secara fisiologis untuk meningkatkan kebugaran jasmani dalam membantu perkembangan kepribadiannya.

Guru pendidikan jasmani di sekolah harus sedapat mungkin memanfaatkan kompetensi yang dimilikinya dalam upaya merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa sesuai karakteristik yang dimilikinya serta memperhatikan situasi dan kondisi sekolah. Untuk dapat merealisasikan harapan ini, perlu adanya suatu pelaksanaan pembelajaran yang bermutu. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang tepat harus dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan berdasar pada tahap-tahap perkembangan serta karakteristik siswa, karena mengingat pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah smp pada intinya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial

Bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang masuk pada kelompok olahraga bola besar yang terdiri dari sepak bola, bola basket, dan bola voli. Permainan ini bisa dimainkan didalam gedung maupun di luar gedung, permainan bola besar terutama bola voli menjadi salah satu olahraga yang paling di gemari karena permainannya relatif ringan, teknik-tekniknya cukup sederhana, aturan permainannya tidak sangat rumit, dan tentu saja karena permainannya enak ditonton. Maka seperti halnya sepak bola, pertandingan-pertandingan bola voli selalu mewarnai “pesta-pesta rakyat” seperti kemerdekaan RI setiap bulan

agustus.

Permainan bola voli merupakan salah satu olahraga yang digemari oleh masyarakat dunia, yang berhasil, populer, penuh persaingan dan sekaligus menyenangkan. Hal ini terbukti dengan permainan bola voli sudah sangat memasyarakat dimana-mana, tetapi umumnya bola voli hanya untuk memperoleh kesegaran jasmani, dan bisa menghilangkan rasa stress, sehingga hal-hal yang menyangkut teknik dasar permainan kurang diperhatikan. Di negara-negara maju permainan bola voli mendapat perhatian khusus, sehingga permainan yang menggunakan tangan ini maju pesat. Di Indonesia sendiri cabang olahraga ini sedang dikembangkan melalui sekolah-sekolah, hal ini bertujuan agar permainan bola voli tersebut dapat menghasilkan pemain yang bermutu tinggi terutama di kalangan siswa.

Sebagian upaya pendidikan jasmani dan olahraga khususnya pada permainan bola voli di lembaga pendidikan formal dapat berkembang lebih pesat lagi, agar menjadi landasan bagi pembinaan keolahragaan secara nasional. Pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi pada dasarnya memiliki persamaan dengan proses pembelajaran bidang studi lainnya, namun pendidikan jasmani memiliki karakteristik tersendiri, misalnya dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan melibatkan aktivitas jasmani, dalam bentuk permainan, pada cabang cabang olahraga termaksud olahraga tradisional. Kebaikan dan mamfaat permainan bola voli sebagai olahraga sekolah tidak perlu diragukan lagi, meskipun ada hal-hal yang kurang menguntungkan. Apabila hal-hal yang kurang menguntungkan itu di imbangi dengan tindakan yang tepat, maka tidak salah lagi permainan bola voli dipilih sebagai olahraga prioritas di sekolah menengah maupun sekolah dasar.

Dalam permainan bola voli penguasaan keterampilan teknik-teknik dasar oleh siswa harus dicapai melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, sehingga didalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus memilih dan memilih serta menyesuaikan metode atau cara membelajarkan agar metode tersebut sesuai dengan metode yang diajarkan.

Di dalam permainan bola voli terdapat salah satu teknik yang harus

dikuasai tim atau pemain yaitu passing bawah dalam permainan bola voli passing bawah bukan saja menyajikan bola akan tetapi hendaknya di artikan sebagai pengatur atau pengumpaan sesama teman akan terjadi pukulan smesh untuk mendapatkan angka atau point agar guna memperoleh kemenangan,apabila passing bawah salah atau tidak sesuai yang di harapkan oleh sesama teman maka regu yang melakukan passing bawah akan kehilangan point atau angka.

Teknik dasar permainan bola voli pada awalnya amat sederhana,yang bertujuan untuk memantulkan bola sehingga melewati jaring dan jatuh ke lapangan lawan. Tujuan memainkan bola voli dengan passing bawah agar bola dapat teratur dengan baik dan melewati jaring dan pihak pemain di seberang jaring mengalami kesulitan untuk mengembalikannya.

Dari 17 orang siswa kelas VIII di smp negeri 1 Bonepantai atau 100%, masih banyak yang belum biasa melakukan passing bawah yaitu 14 orang siswa atau 82.35% yang masuk pada kategori kurang,dan 3 orang siswa yang sudah masuk pada kategori baik atau sebesar 17.65%.

Sesuai pengamatan penulis,rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah dalam permainan bola voli di sebabkan siswa tidak terlalu fokus pada metode yang di ajarkan,masih banyak perasaan takut untuk melakukan passing bawah ,kurangnya dan rangsangan dari guru untuk berlatih secara kontinnyu dalam mempraktekan teknik passing bawah yang baik dan benar,sehingga pada waktu pembelajaran bola voli berlangsung khususnya teknik passing bawah kurang memperhatikan indikator-indikator yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam melakukan passing bawah seperti kurang memperhatikan posisi kaki atas,posisi badan,posisi tangan dan perkenaan tangan pada bola.

Untuk dapat menghasilkan passing bawah yang baik dan benar,maka penulis menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran yang digunakan secara berkelompok untuk mempermudah didalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Maka dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD penulis merasa bahwa dengan model pembelajaran ini siswa bisa dan mampu melakukan dalam melakukan permainan

bola voli dengan baik dan benar.

Dengan demikian, perlu adanya penelitian untuk membuktikan apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe stad dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Oleh karena itu penelitian ini dapat disimpulkan dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Materi Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Kelas VIII SMP Negeri 1 Bonepantai”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu: Kurangnya keterampilan dan penguasaan siswa pada materi *passing bawah* dalam permainan bola voli sehingga menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal, Kurang tepatnya pemilihan metode mengajar atau model pembelajaran dari guru pendidikan jasmani, Kurangnya kemauan peserta didik terhadap pelajaran yang bersangkutan karena pelaksanaan metode atau pembelajaran yang kurang efektif dan kurang maksimal, Kurangnya fasilitas olahraga yang berada di sekolah tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “ apakah model pembelajaran *kooperatif tipe stad* dapat meningkatkan materi *passing bawah* dalam permainan bola voli ?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian tindakan kelas ini maka pemecahan masalah dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang baik dan benar maka penguasaan siswa dalam bentuk teknik dasar *passing bawah* dikelas VIII SMP Negeri 1 Bonepantai dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD secara kontinu (berkesinambungan) maka masalah-masalah yang ada pada metode sebelumnya dapat teratasi dan kemampuan siswa dalam

melakukan teknik dasar passing bawah dikelas VIII SMP Negeri 1 Bonepantai semakin baik.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat hasil belajar siswa pada materi passing bawah dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran tipe STAD di kelas VIII SMP NEGERI 1 Bonepantai

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagi siswa yaitu menjadikan siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
- 2) Bagi guru yaitu hasil penelitian tindakan dengan model pembelajaran tipe STAD dapat menjadi salah satu alternatif dalam penerapan metode pembelajaran khususnya pada mata pelajaran penjas.
- 3) Bagi sekolah yaitu sebagai referensi bagi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas proses pembelajaran baik itu pembelajaran mata pelajaran penjas maupun mata pelajaran lainnya.
- 4) Bagi peneliti yaitu menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang penggunaan metode STAD dalam pembelajaran penjas.